

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teridentifikasi Sekolah MIN 2 Kota Bengkulu kelas 1 dan 5 pada hari senin 13 November 2023, melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema "Kewirausahaan". Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Pancasila Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA) yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai Pancasila dan keterampilan siswa. Kegiatan ini diharapkan siswa mampu membangun enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu Beriman bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berkebhinekaan global, gotong royong, kreativitas, berpikir kritis dan mandiri. Selain itu, kegiatan ini siswa diharapkan memiliki motivasi berwirausaha sejak dini.¹

Madrasah hanya memberi rambu-rambu bahwa yang dijual dalam bentuk jajanan makanan, sayuran yang segar dan minuman tradisional, yang sehat dan tidak mengandung bahan pengawet. Pemilihan menu makanan dan minuman, serta konsep pemasaran dan manajemen

¹ Iain Jember, 'PENDIDIKAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK MELALUI Riyas Rahmawati Anak Usia Dini Menurut NAEYC (National Association for The Education of Young Children) Adalah Anak Yang Berada Pada Rentang Usia', 01.02 (2020), 95–129.

usaha, diserahkan semuanya kepada siswa dengan arahan dari wali kelas masing-masing. Peserta didik diberi keleluasaan menggunakan lingkungan sekolah yang berupa halaman madrasah sebagai lokasi tempat membuka usaha mereka dalam acara *Market Day* tersebut. Peserta didik sangat antusias dalam kegiatan ini, sehingga ada beberapa stand yang berhasil menjual habis produknya dalam waktu yang singkat seperti sayuran hijau yang habis di borong oleh ibu guru.

Adapun Sebelum siswa siswi terjun kelapangan untuk melaksanakan kegiatan Kewirausahaan, terlebih dahulu para guru untuk memberikan materi sekaligus untuk mengarahkan apa yang akan didagang kan oleh siswa, dan untuk pembagian materinya sendiri itu diberikan oleh guru secara langsung menggunakan modul atau bahan ajar yang telah disiapkan, kemudian setelah materi diberikan sekaligus kelompok dan apa yang akan dijual, maka siswa-siswi diberikan waktu untuk mempersiapkannya, dan untuk lokasi penjualannya sendiri itu dilakukan disekitaran sekolah tersebut. Pada projek profil ini, peserta didik mengidentifikasi daya beli murid di lingkungan sekolah. Setelah itu, siswa-siswi menciptakan produk yang dapat dijual sehingga menstimulus budaya kewirausahaan siswa tersebut. Pada pelaksanaanya siswa-siswi per kelompok membuat

makanan dan minuman sendiri untuk di jual.² Setidaknya ada tiga nilai yang bisa di ambil dari kegiatan *Market Day* ini yaitu, nilai religius, kemandirian dan gotong royong. Dari nilai religius, siswa dilatih untuk melakukan nilai-nilai kejujuran dalam proses jual beli sampai dengan laporan perolehan hasil. Wujud sikap mandiri dan gotong royong yaitu anak-anak diberi kebebasan untuk mempersiapkan lapak, memilih dan menjajakan barang dagangannya.”

Untuk mendukung penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dari Wahyuni, Widiya Retno, Perencanaan Penerapan Modul Kegiatan P5 (Kewirausahaan), Pada Fase B Di Sdn Banjarejo Program kurikulum merdeka yang dilaksanakan disekolah tersebut pada tahun ini telah mengajukan 2 jenis kegiatan P5P2RA. Yang pertama ialah kewirausahaan dan yang kedua merupakan Gaya Hidup Berkelanjutan.³ Berdasarkan Penelitian dari Rahmat Ramdhani dan Hartin Kurniawati dengan judul Penerapan P5 dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan Melalui Kegiatan Festival

² K M T Lasmiatun and others, ‘Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day)’, *Journal on Education*, 6.1 (2023), 5598–5604.

³ Widiya Retno Wahyuni, ‘Perencanaan Penerapan Modul Kegiatan P5 (Kewirausahaan), Pada Fase B Di Sdn Banjarejo 2 Tahun Ajaran 2022/2023’, *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3 (2022), 1626–34.

Fooddi SDIT Al Hikmah Depok.⁴ Penelitian dari Fatah, Muhammad Abdul, and Erna Zumrotun. Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di Sekolah Dasar.⁵ Berdasarkan Penelitian Maselinda Mavela dan Aditya Pringga Satria dengan judul ‘Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean’.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Yuliasuti, Sri, Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang.⁷ Selain itu terdapat pula penelitian oleh Waluyo Satrio Adjie (2016) yang berjudul Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan, penelitian tersebut menggunakan metode Kualitatif Deskriptif.⁸ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis program penerapan nilai- nilai kewirausahaan di Min 2 Kota

⁴ Rahmat Ramdhani and Hartin Kurniawati, ‘Penerapan P5 Dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan Melalui Kegiatan Festival Food Di SDIT Al Hikmah Depok’, *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN*, 9.02 (2023), 57–61.

⁵ Muhammad Abdul Fatah and Erna Zumrotun, ‘Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di Sekolah Dasar’, *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6.2 (2023), 365–77.

⁶ Maselinda Mavela and Aditya Pringga Satria, ‘Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean’, *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.3 (2023), 152–58.

⁷ Sri Yuliasuti, Isa Ansori, and Moh Fathurrahman, ‘Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang’, *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 51.2 (2022), 76–87.

⁸ Waluyo Satrio Adji, ‘PENANAMAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN’, 2016.

Bengkulu dengan judul Implementasi program *Market Day* untuk penguatan pada tema kewirausahaan pada siswa kelas V Min 2 kota Bengkulu Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan menghasilkan hasil analisis berupa bagaimana cara penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program “*market day*” di sekolah dasar, yang nantinya dapat menjadi referensi bagi guru atau sekolah untuk menanamkan bahkan menumbuhkan nilai-nilai karakter di sekolah dasar.

Dari uraian latar belakang serta dari beberapa referensi penelitian terdahulu di atas menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai **Implementasi program *Market Day* untuk penguatan pada tema kewirausahaan pada siswa kelas V Min 2 kota Bengkulu**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana Implementasi program *Market Day* untuk penguatan tema kewirausahaan pada siswa kelas V MIN 2 kota Bengkulu ?

2. Hambatan atau kendala guru pada Program *Market Day* peserta didik kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk
 - a. Mengungkapkan Implementasi program *Market Day* untuk penguatan pada tema kewirausahaan pada siswa kelas V min 2 kota Bengkulu
 - b. Mengungkapkan Hambatan atau kendala guru pada Program *Market Day* peserta didik kelas V Di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi *referensi* bagi penulis selanjutnya dan juga bisa menjadi pengembangan jiwa kewirausahaan penulis sendiri dan juga menjadi ilmu bagi siswa Min 2 Kota Bengkulu
 - b. Secara Praktis Bagi lembaga yang di teliti diharapkan dapat memberikan arahan dalam mengatasi kesulitan belajar menulis pada siswa. Manfaat Praktis antara lain:
 - 1) Bagi guru, di MIN 2 Kota Bengkulu diharapkan dapat Mempertahankan program *Market Day* untuk penguatan dimensi

kewirausahaan pada siswa kelas V min 2 kota bengkulu

2) Bagi siswa, diharapkan siswa mampu membangun enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, *kreativitas*, berpikir kritis dan mandiri. Selain itu, kegiatan ini siswa diharapkan memiliki motivasi berwirausaha sejak dini.

3) Bagi sekolah, meningkatkan kreatifitas guru terhadap anak didik terutama pada bidang wirausahaan sejak dini, dan memberikan lingkungan sekolah yang mandiri.

